

ABSTRAKSI

Dengan mengemisikan saham melalui pasar modal, suatu perusahaan akan memperoleh dana yang diperlukan untuk mengembangkan kegiatan investasinya. Harga saham yang ditawarkan pertama kali pada pasar perdana dikenal dengan harga perdana saham. Nilai saham suatu perusahaan merupakan petunjuk yang baik untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja perusahaan. Sehubungan dengan hal itu penulis merasa tertarik untuk mengadakan suatu penelitian mengenai hubungan antara harga perdana saham dengan kinerja perusahaan.

Untuk menilai kinerja perusahaan digunakan analisis rasio keuangan model perencanaan menyeluruh yaitu rasio hasil atas modal. Sedangkan untuk mengukur keeratan hubungan antara kinerja perusahaan dengan harga perdana saham digunakan rumus koefisien korelasi Product Moment yang selanjutnya dilakukan pengujian atas koefisien korelasi tersebut untuk membuktikan adanya signifikansi hubungan antara kinerja perusahaan dengan harga perdana saham.

Dalam hal ini penulis membatasi lingkup penelitian pada studi hubungan antara kinerja perusahaan dengan harga perdana saham pada badan-badan usaha industri berat dan yang menghasilkan produk sejenis yang go public dan yang tercatat pada P.T. Bursa Efek Surabaya.

Kajian teori yang digunakan oleh penulis adalah laporan keuangan dasar, analisis rasio keuangan, analisis korelasi, pasar modal, pasar perdana dan harga perdana saham, hubungan antara kinerja perusahaan dengan harga perdana saham dan kajian pustaka.

Dalam rerangka pengujian, penulis memberikan batasan-batasan operasional daripada kinerja perusahaan dan harga perdana saham serta memberikan asumsi-asumsi yang digunakan. Penulis mengumpulkan data sekunder dari P.T. Bursa Efek Surabaya berupa neraca, laporan rugi laba, serta data mengenai harga perdana saham. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan statistik inferensial, dimana kesimpulannya ditarik secara induktif.